

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah PTK. Metode merupakan hal yang penting untuk menentukan keberhasilan suatu penelitian yang menyangkut proses, pengumpulan data hingga penulisan laporan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat dia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran Arikunto (2010: 135).

Dalam konteks pendidikan, PTK merupakan tindakan perbaikan guru dalam mengorganisasi pembelajaran di dalam kelas. Prosedur penelitian mengambil 4 langkah, yaitu: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi, dan 4) refleksi. Arikunto (2010: 137).

B. Setting Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

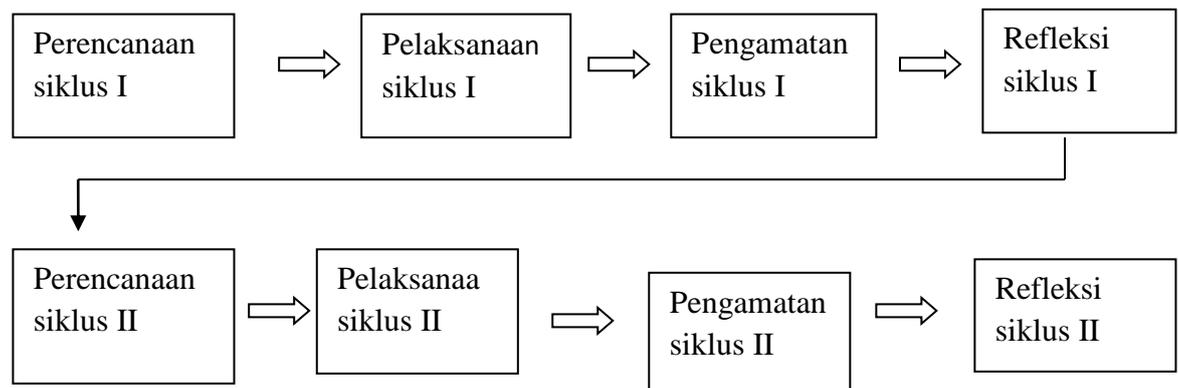
Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Bulukarto Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu selama 3 bulan pada semester ganjil pada bulan September-Nopember Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Subjek

Subjek penelitian ini adalah guru dan seluruh siswa kelas II SDN 3 Bulukarto Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 20 orang siswa yang terdiri dari 10 orang putra dan 8 orang putri dengan tingkat kemampuan dan daya pikir berbeda.

C. Rencana Tindakan

Rencana penelitian ini dua siklus setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun perencanaan penelitian digambarkan di bawah ini.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2009: 137)

1. Langkah-langkah Penelitian Siklus 1

a. Perencanaan

Membuat perangkat pembelajaran antara lain: Pemetaan Kompetensi Dasar, RPP Tema 3 Tugas Sehari-hari, Sub Tema Tugas sehari-hari di rumah, pembelajaran 1, membuat lembar observasi, membuat lembar penilaian, LKS dan alat peraga.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sebagai berikut.

1. Kegiatan awal

- a. Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan memberikan motivasi dan persepsi
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tema 3 tugasku sehari-hari, sub tema tugasku sehari-hari di rumah, pembelajaran 1

2. Kegiatan inti

- a. Siswa dibagi dalam kelompok
- b. Guru menempelkan gambar suasana di rumah Siti dihari Minggu di papan tulis
- c. Membagi siswa kedalam kelompok tiap kelompok 5 orang.
- b. Masing-masing kelompok diminta untuk membuat rangkuman tentang macam-macam gambar yang ditunjukkan oleh guru di papan tulis.
- c. Masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil rangkumannya, sementara kelompok lain sebagai penyangga dan penanya.
- d. Siswa melakukan diskusi
- e. Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi.

3. Kegiatan akhir

- a. Refleksi, membuat rangkuman, dan kesimpulan
- b. Penilaian tes dan penilaian sikap
- c. Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan doa.

c. Observasi

1. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap siswa dan guru (peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi sikap siswa, dan Instrumen Penilaian Kinerja Guru.

2. Tes Formatif

Tes formatif pada penelitian ini menggunakan isian untuk mengetahui hasil belajar dalam penelitian.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan oleh guru dan siswa untuk menemukan kekurangan dan kelebihan pada saat pembelajaran. Dalam kegiatan refleksi, dilakukan diskusi mengenai masalah yang menjadi kendala saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kemudian disusun rencana tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Membuat kesimpulan setelah proses pembelajaran berlangsung, mengenai temuan di lapangan antara lain: sikap siswa, kinerja guru dan hasil tes siswa, dan membuat rencana untuk tindak lanjut pada siklus berikutnya.

2. Langkah-langkah Penelitian Siklus 2

a. Perencanaan 2

Berdasarkan refleksi siklus I, peneliti menyusun rancangan tindakan siklus II dalam rangka memperbaiki pelaksanaan tindakan siklus I. Kegiatan dalam proses perencanaan meliputi: menyusun Lembar Kerja Siswa yang akan diberikan

kepada siswa saat belajar kelompok, mempersiapkan model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples*

b. Pelaksanaan 2

Pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* sebagai berikut.

1. Kegiatan awal

- a. Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan memberikan motivasi dan persepsi
- b. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan inti

- a. Siswa dibagi dalam kelompok
- b. Guru menempelkan gambar di papan tulis
- c. Membagi siswa kedalam kelompok tiap kelompok 5 orang.
- d. Masing-masing kelompok diminta untuk membuat rangkuman tentang macam-macam gambar yang ditunjukkan oleh guru di papan tulis.
- e. Masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil rangkumannya, sementara kelompok lain sebagai penyangga dan penanya.
- f. Siswa melakukan diskusi
- g. Guru memberikan penguatan pada hasil diskusi.

3. Kegiatan akhir

- a. Guru dan siswa bertanya jawab seputar materi.
- b. Guru memberikan kesimpulan materi yang telah dibahas dan memberikan tugas rumah (PR).
- c. Siswa dan guru mengakhiri pelajaran dengan doa.

c. Observasi

1. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap siswa dan guru (peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar kinerja guru.

2. Tes Formatif

Tes formatif pada penelitian ini menggunakan soal isian

d. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama dengan observer. Dalam kegiatan refleksi, dilakukan diskusi mengenai masalah yang menjadi kendala saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran, kemudian disusun rencana tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Membuat kesimpulan setelah proses pembelajaran berlangsung, mengenai temuan di lapangan antara lain: sikap siswa, kinerja guru dan hasil tes siswa, dan membuat rencana untuk tindak lanjut pada siklus berikutnya.

D. Faktor yang Diteliti

Faktor yang diteliti adalah aktivitas dan hasil belajar siswa kelas II SDN 3 Buluk Karto Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

a. Aktivitas Sikap Siswa

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan tes. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi dengan memberi tanda \checkmark (cheklis)

pada lembar observasi dengan hasil pengamatan. Adapun lembar observasi sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Lembar Penilaian Sikap Siswa

No	Nama Siswa	Percaya diri				Teliti				Santun				Jumlah	Kreteria
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Anggi														
2	Anjar														
3	Anis														
4	Budi														
5	Caca														
	Jumlah														
	Nilai														
	Kreteria														

Tabel 3.2 Kreteria Penilaian Sikap Siswa

No	Skor	Kreteria
1	81-100	Sangat Baik
2	66-80	Baik
3	51-65	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

b. Keterampilan Siswa

Keterampilan siswa dalam penelitian ini adalah: 1) membuat pertanyaan dari gambar yang diamati, 2) menggunakan kata tanya yang sesuai, 3) penggunaan tanda tanya pada kalimat tanya dan 4) kesesuaian pertanyaan dengan gambar yang diamati.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Kinerja Siswa

No	Nama	Kriteria 1		Kriteria 2		Kriteria 3		Kriteria 4	
		T	TB	T	TB	T	TB	T	TB
1	Anggi								
2	Anjar								
3	Anis								
4	Budi								
5	Caca								
	Jumlah								
	Nilai								
	Kriteria								

c. Kinerja Guru**Tabel 3.4 Kinerja Guru**

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pra-Pembelajaran				
	1. Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran				
	2. Memeriksa kesiapan siswa				
II	Membuka Pembelajaran				
	1. Memberi <i>pre-test</i>				
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan kegiatan serta memotivasi siswa				
	3. memberi motivasi				
III	Kegiatan Inti Pembelajaran				
	A. Penguasaan Materi				
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
	2. Mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				
	3. Menyampaikan materi sesuai dengan hirarki belajar				
	B Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>examples non examples</i>				
	1. Pembagian Kelompok 4-5 orang				
	2. Pemberian tugas pada masing-masing kelompok				
	3. Membimbing siswa berdiskusi				
	4. Siswa memberi jawaban yang telah didiskusikan dalam kelompok				
	5. Membimbing siswa memberi tanggapan				
	6. Siswa diarahkan guru untuk menyimpulkan jawaban setiap pertanyaan				
	C Media Pembelajaran				

	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
	2. Pesan yang dimuat dalam media jelas				
	3. Media rancangan guru				
	4. Relevan dengan pesan yang akan disampaikan				
	5. Melibatkan siswa dalam penggunaan media				
	6. Terbaca dan mudah dipahami				
	7. Menarik perhatian siswa				
	8. Warna realistic				
	D Pendekatan Saintifik				
	1. Menggunakan media dalam bentuk fakta, konsep dan prosedur				
	2. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi atau menyampaikan informasi melalui media				
	3. Membantu siswa dalam membentuk sikap cermat dan kritis				
	E Penilaian				
	1. Memantau kemajuan belajar				
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi				
IV	Penutup				
	1. Menyimpulkan bersama siswa				
	2. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa				
	3. menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa				
	4. Melaksanakan tindak lanjut				
	Jumlah Skor IPKG				
	Nilai				

2. Tes

Tes merupakan penilaian dalam bentuk pertanyaan baik lisan, tertulis, maupun unjuk kerja. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis.

Tes diberikan pada akhir pertemuan setiap siklus dalam bentuk soal tes formatif.

Tabel 3.5 Hasil Belajar

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Anggi		
2	Anjar		
3	Anis		
	Jumlah		
	Rata-rata		
	Nilai tertinggi		
	Nilai terendah		

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis adalah data kualitatif dan data kuantitatif.

- a. Analisis data kualitatif diperoleh dari hasil pengamatan sikap siswa dan kinerja guru berdasarkan aspek-aspek yang diamati dengan cara memberi skala penilaian rentang 1-4 pada lembar panduan observasi, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$Na = \frac{\Sigma \text{ skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

keterangan:

- Na = nilai yang diperoleh siswa
 Σ skor yang dicapai = jumlah skor yang diperoleh dari setiap tes
 Σ skor maksimas = skor ideal yang dicapai siswa
 100 = bilangan tetap

- b. Analisis data kuantitatif yang diperoleh dari post tes siswa dilakukan disetiap siklus. post tes yang digunakan tes isian dan uraian. Rumus menghitung nilai post tes siswa sebagai berikut.

$$Na = \frac{\Sigma \text{ Jumlah Jawaban Benar}}{\Sigma \text{ Jumlah Soal}} \times 100$$

keterangan:

- Na = nilai yang diperoleh siswa
 Σ skor yang dicapai = jumlah skor yang diperoleh dari setiap tes
 Σ skor maksimas = skor ideal yang dicapai siswa
 100 = bilangan tetap

Selanjutnya peneliti mencari nilai rata-rata kelas dan menghitung siswa yang mencapai kompetensi yang telah ditentukan yaitu konversi nilai akhir minimal. Untuk menghitung persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa digunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mendapat nilai} \geq 66}{\text{Jumlah siswa}} \times 100$$

Tabel 3.6 Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai Kompetensi	Keterangan
≥ 66	Tuntas
< 65	Tidak Tuntas

G. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dalam penelitian ini berhasil jika terpenuhi sebagai berikut:

1. Siswa dikatakan berhasil belajar jika ketuntasan siswa mencapai 75% dengan nilai ≥ 66
2. Siswa dikatakan aktif jika 80% siswa dapat mengikuti semua aspek kegiatan.